

LITERATURE REVIEW: AKUNTABILITAS DAN KONSEP VALUE FOR MONEY DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH DI INDONESIA

Kurnia Putri Sugiarti

210221100177@student.trunojoyo.ac.id

Himatul Khasanah

210221100189@student.trunojoyo.ac.id

Nuraini Novitasari

210221100197@student.trunojoyo.ac.id

Adhinda Cahyani Putri

210221100213@student.trunojoyo.ac.id

Abstract

This research aims to provide reflections regarding accountability and the concept of value for money in regional financial management in Indonesia. The method used in this research is charting the field. Samples were taken from 55 accredited journals in Indonesia and 59 articles were obtained during 2018-2023. The results of this research show that the actual implementation of accountability and the concept of value for money in regional financial management has been partially maximized. The novelty of this research is examining accountability and the concept of value for money in regional financial management in Indonesia using the charting the field method.

Keywords: *Accountability, Value for Money, Regional Financial Management, Public Sector, Accounting Research*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan refleksi terkait akuntabilitas dan konsep value for money dalam pengelolaan keuangan daerah di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah charting the field. Sampel yang diambil dari 55 jurnal terakreditasi di Indonesia dan didapatkan 59 artikel selama tahun 2018-2023. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaktualan akuntabilitas dan konsep value for money dalam pengelolaan keuangan daerah sebagian sudah maksimal. Kebaruan penelitian ini adalah meneliti akuntabilitas dan konsep value for money dalam pengelolaan keuangan daerah di Indonesia dengan menggunakan metode charting the field.

Kata Kunci: *Akuntabilitas, Value for Money, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sektor Publik, Riset Akuntansi*

PENDAHULUAN

Di era perkembangan saat ini, sektor publik di Indonesia kini mempunyai persyaratan mengenai penggunaan data keuangan oleh pemerintah pusat dan daerah. Persyaratan ini adalah pentingnya pengaktualan akuntabilitas kepada masyarakat dengan memberikan informasi berdasarkan pemenuhan permintaan masyarakat. Menurut (Sanjaya & Sulindawati, 2014), kegagalan pemerintah dalam menyajikan informasi keuangan dapat mengakibatkan akuntabilitas pemerintah daerah berupa laporan keuangan tidak mudah diakses oleh masyarakat. Kedudukan pemerintah sebagai organisasi publik adalah mengelolanya secara

responsibilitas dengan memberikan informasi secara terbuka dan memantau proses penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan keuangan yang dapat diandalkan, serta pengelolaan anggaran terbaik di suatu daerah. Pengelolaan anggaran menjadi penting untuk keberlangsungan dan pertumbuhan suatu organisasi karena berhubungan erat dengan keberlangsungan hidup masyarakat (Pertiwi, 2015).

Menurut (Nasution D. A., 2018), Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dimiliki oleh suatu daerah dalam susunan penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat diukur dengan nilai uang, baik segala bentuk kekayaan berkaitan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003. Untuk menjalankan pemerintahan daerah dengan efektif, setiap kepala daerah harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan daerah sesuai dengan panduan yang terdapat dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Permendagri tersebut mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan daerah mencakup seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, hingga pengawasan terhadap keuangan daerah. Pengelolaan keuangan yang melibatkan penerapan prinsip akuntansi menjadi aspek krusial dalam Upaya restrukturisasi pengelolaan keuangan suatu negara, baik di tingkat pusat maupun daerah. Praktik akuntansi diharapkan dapat menciptakan keluaran berupa penjelasan yang terdokumentasikan dalam laporan keuangan (Tresnawati & Setiawan, 2013).

Menurut (Sujarweni, 2015), sektor publik mencakup hal-hal berkaitan atas kepentingan umum yang berkaitan dengan penyediaan barang dan jasa yang tertuju pada masyarakat umum, yang dibiayai melalui pajak dan pendapatan negara serta telah disusun oleh hukum. Prinsip dasar bermakna fungsi akuntansi sektor publik ini adalah merancang dan mengembangkan standar akuntansi pemerintahan serta pedoman dalam menyusun standar, laporan keuangan, dan panduan bagi para pemakai laporan keuangan di mana pemerintah menyampaikan informasi keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas yang efektif tergantung pada ketersediaan laporan keuangan yang dapat diakses dan dimengerti oleh publik. Salah satu langkah konkret untuk mencapai akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan adalah menyajikan laporan pertanggungjawaban keuangan tepat waktu, sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang telah diterima secara umum. Akuntabilitas dapat berkembang dengan baik dalam lingkungan yang terbuka dan demokratis, serta dengan adanya keleluasaan dalam menyampaikan pendapat. Hal itu dapat dikatakan akuntabilitas mencakup aspek kejelasan mengenai siapa yang bertanggung jawab, kepada siapa pertanggungjawaban ditujukan, kemudian informasi apa yang telah dipertanggungjawabkan.

2. *Value for Money*

Pemerintah juga dapat mempertimbangkan prinsip *value for money* yang bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan anggaran dalam tiga aspek utama, yaitu pertama, menjaga ekonomisitas dalam perencanaan dan alokasi sumber daya dengan cermat; kedua, mencapai efisiensi dalam penggunaan sumber daya dengan meminimalkan pengeluaran dan maksimalkan hasil yang diperoleh (maksimisasi manfaat dan minimisasi biaya); dan ketiga, mencapai efektivitas dengan berhasil mencapai tujuan dan target yang diinginkan oleh masyarakat. Dalam hal ini, pemerintah diharapkan untuk bertanggung jawab atas penerapan prinsip *value for money* yang mencakup aspek-aspek tersebut.

Value for money sangat penting bagi pengukuran kinerja dalam organisasi sektor publik terletak pada pemahaman bahwa evaluasi kinerja pemerintah harus memperhitungkan berbagai aspek, termasuk masukan, keluaran, dan proses. Penilaian tersebut tidak dapat dibatasi hanya pada hasil keluaran semata. Menjangkau *value for money* agar menjadi peninjauan yang lebih krusial, terpenting bagi organisasi sektor publik dan entitas lain yang memiliki aset infrastruktur fisik (MacDonald, Charles, Walker, & Moussa, 2013). Tujuan *value*

for money adalah untuk menciptakan akuntabilitas lembaga sektor publik dan membenahi kinerja pemerintah (Maramaldo, 2002). (Barnett, 2010) mengatakan *value for money* sebagai frasa umum yang sering digunakan untuk membenarkan bahwa nilai teratas diterima dari pengeluaran uang. *Value for money* bisa diartikan sebagai optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk mencapai hasil yang diharapkan (Watermeyer, 2013). Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk memberikan refleksi terkait akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam pengelolaan keuangan daerah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode charting the field yang dikembangkan oleh (Hesford, Lee, Stede, & Young, 2007). Metode charting the field tersebut melakukan klasifikasi artikel berdasarkan topik, populasi, metode penelitian, dan hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memutuskan beberapa hasil penelitian terkait akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam pengelolaan keuangan daerah yang diterbitkan di 55 jurnal yang diperoleh 59 artikel. Daftar jurnal yang digunakan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 1. Artikel yang dipilih dalam artikel ini berdasarkan penelitian pada tahun 2018-2023 yang berarti penelitian ini menggunakan artikel dengan periode 6 tahun dan terbuka online.

Pada proses pemilihan artikel dalam penelitian ini menggunakan tiga kata kunci, yaitu "akuntabilitas", "value for money", dan "pengelolaan keuangan daerah". Pada tabel 2 membuktikan bahwa artikel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 55 jurnal dalam 6 periode yaitu tahun 2018-2023. Jurnal yang paling mengelola dan menerbitkan banyak penelitian terkait akuntabilitas dan *value for money* adalah Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) sebanyak 3 artikel dengan persentase 5%. JSAP (Journal Syariah and Accounting Public), Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, dan JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) mencapai 3% yang menerbitkan sebanyak 2 artikel pada masing-masing jurnal kemudian disusul Journal of

Trends Economics and Accounting Research, Jurnal Akuntansi Jaya Negara, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Jurnal Mutiara Akuntansi, Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan, dan jurnal lainnya yang menerbitkan 1 artikel dengan persentase 2%.

Tabel 1 Daftar Jurnal yang digunakan

Jurnal	Institusi	Jumlah
JSAP (<i>Journal Syariah and Accounting Public</i>)	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	2
<i>Journal of Trends Economics and Accounting Research</i>	Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi	1
Jurnal Akuntansi Jaya Negara	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara Tamansiswa	1
Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	Institut Manajemen Koperasi Indonesia	1
Jurnal Mutiara Akuntansi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triandara	1
Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan	Universitas Palangka Raya	1
JMMNI (Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia)	ITB <i>Nobel Indonesia</i>	1
Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah	Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Fakultas	1
Jurnal Akuntanika	Politeknik Anika	1
Jurnal Rekognisi Akuntansi	Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara	1
Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya	2
Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)	Badan Penerbitan Jurnal (BPJ)	3
<i>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting</i>	Institut Penelitian Matematika, Komputer, Keperawatan, Pendidikan dan Ekonomi (IPM2KPE)	1
Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)	LPPM Universitas SAM Ratulangi	1
E-JRA: e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi	Universitas Islam Malang	1
Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi	STKIP Bima	1
Jurnal Inovasi Daerah	Bappeda Kabupaten Cilacap	1
Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin	Institusi Arka	1
AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah	Institut Agama Islam Negeri Kudus	1
JAFIS: <i>Journal of Accounting and Financial Issue</i>	Universitas Wiraraja	1
Jurnal EKOBISTEK	Universitas Putra Indonesia YPTK	1
Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Universitas Negeri Surabaya	1
JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI	Universitas Multi Data Palembang	1

Jurnal	Institusi	Jumlah
JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)	STIE Syariah Bengkalis	2
ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya	Universitas Negeri Medan	1
Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1
E-Journal Akuntansi "EQUITY"	Universitas Bhayangkara Surabaya	1
Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa	Universitas Maritim AMNI Semarang	1
JAIM: Jurnal Akuntansi Manado	Universitas Negeri Manado	1
Gorontalo Accounting Jurnal	Universitas Negeri Gorontalo	1
AFEBI Accounting Review (AAR)	AFEBI Accounting Review (AAR)	1
FINANCIAL: Jurnal Akuntansi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung	1
Jurnal Ekonomi dan Bisnis	Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu	1
Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	Politeknik Ganesha Medan	1
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)	Universitas Syiah Kuala	1
Publikasi Ilmiah Akuntansi	Lafadz Jaya	1
CEBI: Conference on Economic and Business Innovation	Universitas Widyagama Malang	1
Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis (JIEB)	LPPM ekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin (STIEPAN)	1
Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)	Universitas Labuhanbatu	1
ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal	Universitas Muhammadiyah Riau	1
Call for Paper and National Conference 2022	UNIKAL National Conference and Call for Paper 2022	1
Prosiding Ilmu Ekonomi	SATIESP	1
Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya	LPPM Universitas Dharma Andalas	1
JUMANIA	Universitas Bumigora	1
Jurnal Solusi	Universitas Palembang	1
Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis	Universitas Udayana	1
AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan	Yayasan Pendidikan Penelitian Pengabdian Algero	1
JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)	Universitas Pendidikan Ganesha	1
Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas	STIE Semarang	1
Jurnal Visionist	Universitas Bandar Lampung	1
Jurnal Riset Akuntansi	Institut Teknologi dan Bisnis	1
Jurnal Akuntansi Kompetif	Komunitas Manajemen Kompetitif	1

Jurnal	Institusi	Jumlah
<i>Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)</i>	Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)	1
JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi	Universitas Muhammadiyah Gresik	1

Sumber: diolah, 2023

Tabel 2 Jumlah dan Persentase Jurnal dalam Penelitian Akuntabilitas dan Value for Money

Nama Jurnal	2018-2023	
	Jumlah	%
JSAP (<i>Journal Syariah and Accounting Public</i>)	2	3%
<i>Journal of Trends Economics and Accounting Research</i>	1	2%
Jurnal Akuntansi Jaya Negara	1	2%
Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	1	2%
Jurnal Mutiara Akuntansi	1	2%
Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan	1	2%
JMMNI (Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia)	1	2%
Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah	1	2%
Jurnal Akuntanika	1	2%
Jurnal Rekognisi Akuntansi	1	2%
Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	2	3%
Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)	3	5%
<i>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting</i>	1	2%
Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)	1	2%
E-JRA: e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi	1	2%
Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi	1	2%
Jurnal Inovasi Daerah	1	2%
Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin	1	2%
AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah	1	2%
JAFIS: <i>Journal of Accounting and Financial Issue</i>	1	2%
Jurnal EKOBISTEK	1	2%
Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	1	2%
JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI	1	2%
JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)	2	3%
ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya	1	2%
Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)	1	2%
E-Journal Akuntansi "EQUITY"	1	2%
Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa	1	2%
JAIM: Jurnal Akuntansi Manado	1	2%
Gorontalo Accounting Jurnal	1	2%
AFEBI <i>Accounting Review (AAR)</i>	1	2%
FINANCIAL: Jurnal Akuntansi	1	2%
Jurnal Ekonomi dan Bisnis	1	2%
Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	1	2%
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)	1	2%

Nama Jurnal	2018-2023	
	Jumlah	%
Publikasi Ilmiah Akuntansi	1	2%
<i>CEBI: Conference on Economic and Business Innovation</i>	1	2%
Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis (JIEB)	1	2%
Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)	1	2%
<i>ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal</i>	1	2%
<i>Call for Paper and National Conference 2022</i>	1	2%
Prosiding Ilmu Ekonomi	1	2%
Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya	1	2%
JUMANIA	1	2%
Jurnal Solusi	1	2%
Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis	1	2%
AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1	2%
JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)	1	2%
Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas	1	2%
Jurnal Visionist	1	2%
Jurnal Riset Akuntansi	1	2%
Jurnal Akuntansi Kompetif	1	2%
<i>Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)</i>	1	2%
JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi	1	2%
TOTAL	59	

Sumber: diolah, 2023

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Klasifikasi Artikel

Pada artikel ini, peneliti menggolongkan masing-masing artikel pada 2 klasifikasi yaitu populasi dan metode penelitian. Penelitian ini menganalisis 59 artikel yang diterbitkan dalam 55 jurnal nasional yang telah terakreditasi. Penelitian ini memfokuskan pada artikel-artikel yang dipublikasikan selama periode enam tahun, mulai dari tahun 2018 hingga 2023. Penekanan pada periode tersebut didasarkan pada perkembangan penelitian di bidang sektor publik terkait akuntabilitas dan konsep *value for money* yang mulai menonjol di Indonesia, seperti yang dapat diperlihatkan oleh data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari 55 jurnal terakreditasi.

Klasifikasi Berdasarkan Populasi

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil beberapa populasi yang berkaitan dengan akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam pengelolaan keuangan daerah, antara lain

Dinas Kesehatan, Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan, Desa, dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Tabel 3 Klasifikasi Berdasarkan Populasi Penelitian Akuntabilitas dan *Value for Money*

Populasi	Jumlah	Persentase
Dinas Kesehatan	5	8%
Pemerintah Daerah	32	52%
Dinas Pendidikan	5	8%
Desa	16	26%
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1	2%

Sumber: diolah, 2023

Pada tabel 3 menunjukkan klasifikasi populasi dari 59 Artikel yang diteliti. Populasi yang paling sering diteliti terkait pemerintah daerah yaitu sebanyak 32 artikel dengan persentase 52%. Kemudian disusul Desa sebanyak 16 artikel dengan persentase 26%, Dinas kesehatan dan Dinas pendidikan sebanyak 5 artikel dengan persentase 8%, dan Dinas Kependudukan dan Catatan sipil sebanyak 1 artikel dengan persentase sebesar 2%.

Klasifikasi Berdasarkan Daftar Topik Penelitian

Topik penelitian yang dilakukan berkaitan dengan akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam pengelolaan keuangan daerah di Indonesia. Pada tabel 4, dapat dilihat bahwa dalam penelitian yang menggunakan topik akuntabilitas dan *value for money* memiliki persentase yang sama yaitu sebesar 37%. Hal ini membuktikan bahwa kedua topik ini sangat diminati oleh para peneliti. Sedangkan, dalam penelitian topik campuran paling sedikit digunakan dengan persentase hanya 26%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini jarang menggunakan metode campuran.

Tabel 4 Daftar Topik Penelitian

Topik Penelitian	2018-2023	
	Jumlah	%
Akuntabilitas	22	37%
<i>Value for Money</i>	22	37%
Campuran	15	26%
TOTAL	59	100%

Sumber: diolah, 2023

Klasifikasi Berdasarkan Metode Penelitian

Penelitian ini mengklasifikasi metode penelitian menjadi 2 golongan. Golongan pertama, yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran yang disajikan dalam tabel 5. Sedangkan, golongan kedua terdiri dari metode studi empiris, *survey*, studi kasus, deskriptif, dan fenomenologi yang disajikan dalam tabel 6. Tabel ini menunjukkan bahwa penelitian tentang akuntabilitas dan konsep *value for money* menggunakan metode kuantitatif lebih sering digunakan daripada metode kualitatif dan campuran.

Tabel 5 Metode Penelitian – Jurnal

Nama	2018-2023		
	Kuantitatif	Kualitatif	Campuran
JSAP (<i>Journal Syariah and Accounting Public</i>)	1 (2%)	1 (7%)	
<i>Journal of Trends Economics and Accounting Research</i>	1 (2%)		
Jurnal Akuntansi Jaya Negara	1 (2%)		
Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan	1 (2%)		
Jurnal Mutiara Akuntansi	1 (2%)		
Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan	1 (2%)		
JMMNI (Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia)	1 (2%)		
Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah	1 (2%)		
Jurnal Akuntanika	1 (2%)		
Jurnal Rekognisi Akuntansi	1 (2%)		
Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi	2 (5%)		
Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)	1 (2%)	2 (14%)	
<i>COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting</i>	1 (2%)		
Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)			1 (25%)
E-JRA: e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi	1 (2%)		

Nama	2018-2023		
	Kuantitatif	Kualitatif	Campuran
Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi		1(7%)	
Jurnal Inovasi Daerah		1(7%)	
Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin	1(2%)		
AKTSAR Jurnal Akuntansi Syariah	1(2%)		
JAFIS: Journal of Accounting and Financial Issue		1(7%)	
Jurnal EKOBISTEK	1(2%)		
Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya			1(25%)
JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI	1(2%)		
JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)	2(5%)		
ANTHROPOS: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya	1(2%)		
Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan (JPK)		1(7%)	
E-Journal Akuntansi "EQUITY"		1(7%)	
Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa	1(2%)		
JAIM: Jurnal Akuntansi Manado		1(7%)	
Gorontalo Accounting Jurnal	1(2%)		
AFEBI Accounting Review (AAR)		1(7%)	
FINANCIAL: Jurnal Akuntansi	1(2%)		
Jurnal Ekonomi dan Bisnis	1(2%)		
Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	1(2%)		
Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)	1(2%)		
Publikasi Ilmiah Akuntansi	1(2%)		
CEBI: Conference on Economic and Business Innovation	1(2%)		
Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis (JIEB)	1(2%)		
Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)	1(2%)		
ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal	1(2%)		
Call for Paper and National Conference 2022		1(7%)	
Prosiding Ilmu Ekonomi	1(2%)		
Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya	1(2%)		
JUMANIA			1(25%)
Jurnal Solusi	1(2%)		
Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis	1(2%)		
AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan	1(2%)		
JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)		1(7%)	
Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas		1(7%)	
Jurnal Visionist			1(25%)
Jurnal Riset Akuntansi	1(2%)		
Jurnal Akuntansi Kompetif	1(2%)		
Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)	1(2%)		
JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi		1(7%)	
TOTAL	41	14	4

Sumber: diolah, 2023

Jurnal yang paling dominan dalam penelitian kuantitatif adalah Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi dan Jurnal Akuntansi Syariah (JAS) dengan persentase yang sama yaitu 5%. Sementara itu, untuk jurnal lainnya rata-rata persentasenya sama sebesar 2%. Sedangkan, jurnal yang mendominasi pada penelitian kualitatif adalah Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) dengan persentase sebesar 14% dan untuk jurnal untuk 12 jurnal lainnya memiliki persentase sebesar 7%. Kemudian, untuk metode campuran memiliki persentase yang sama rata yaitu sebesar 25%. Dari 55 jurnal yang telah diklasifikasikan tersebut terdapat 41 artikel dengan metode kuantitatif, 14 artikel metode kualitatif dan sisanya menggunakan *mix methods*. Dengan demikian, metode penelitian yang paling sering digunakan dalam akuntansi sektor publik yaitu metode kuantitatif, dilanjut metode kualitatif dan *mix methods*.

Pada tabel 6, metode yang paling sering digunakan atau yang mendominasi untuk penelitian akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam laporan keuangan daerah adalah metode deskriptif dikarenakan memiliki presentase sejumlah 58%. Sedangkan, untuk metode yang jarang digunakan adalah fenomenologi yang memiliki presentase sebesar 3% saja.

Tabel 6 Metode Penelitian

Metode Penelitian	2018-2023	
	Jumlah	%
Studi Empiris	5	8%
Survey	11	19%
Studi Kasus	7	12%
Deskriptif	34	58%
Fenomenologi	2	3%
TOTAL	59	100%

Sumber: diolah, 2023

Klasifikasi Berdasarkan Hasil Penelitian

Klasifikasi ini dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan berdasarkan klasifikasi topik penelitiannya, apakah akuntabilitas dan konsep *value for money* sudah maksimal atau tidak. Tabel 7 menunjukkan populasi sampel yang sudah diteliti terdiri dari dinas kesehatan,

pemerintah daerah, dinas pendidikan, desa, dan dinas kependudukan dan catatan sipil dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntabilitas sudah berjalan dengan maksimal sebesar 77% (sebanyak 17 artikel berjalan maksimal dari 22 artikel), untuk konsep *value for money* memiliki presentase 90% (sebanyak 20 artikel berjalan maksimal dari 22 artikel) yang artinya juga sudah berjalan dengan maksimal, dan untuk gabungan antara akuntabilitas dan konsep *value for money* sudah berjalan dengan maksimal sebesar 60% (sebanyak 9 artikel berjalan maksimal dari 15 artikel).

Tabel 7 Hasil Penelitian Berdasarkan Klasifikasi Topik

Topik Penelitian	Akuntabilitas	<i>Value for Money</i>	Campuran
Populasi Dinas Kesehatan, Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan, Desa, dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	70%	90%	60%

SIMPULAN

Studi ini menganalisis 59 artikel yang menelaah terkait akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam pengelolaan keuangan daerah di Indonesia dan diterbitkan 55 jurnal akreditasi di Indonesia yang diklasifikasikan berdasarkan topik, metode, jurnal, dan populasi pada 55 jurnal dari 2018 hingga tahun 2023. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang paling banyak digunakan adalah metode deskriptif sebesar 58%, dan diketahui penelitian dengan metode fenomenologi dan studi empiris masih jarang dilakukan, sehingga hal ini dapat menjadi peluang bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode fenomenologi atau studi empiris. Dalam penelitian selanjutnya juga disarankan untuk dapat menambah populasi dan jumlah artikel yang terindeks Sinta agar dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal dan akurat. Sebagian besar artikel hasil penelitian terkait akuntabilitas dan konsep *value for money* dalam pengelolaan keuangan daerah di Indonesia paling banyak diterbitkan di Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP) dengan total 3 jurnal. Topik yang banyak dibahas dari artikel

praktik akuntabilitas dan konsep value for money dalam pengelolaan keuangan daerah di Indonesia yang diterbitkan adalah topik value for money dan akuntabilitas, karena keduanya memiliki total yang sama yaitu 37% (22 artikel). Sehingga dari 59 artikel yang diteliti dari periode 2018-2023 menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dan konsep value for money dari segi populasi dan sampel ini sudah berjalan dengan maksimal dengan persentase yang sangat memuaskan. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini, seperti transparansi dan good governance dalam pengelolaan keuangan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N., Khanida, M., & Ristiani, Y. (2021, September). Potensi Fraud Pada Laporan Keuangan Berbasis Fair Value. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4.
- Ardila, I., & Anindya, P. A. (2015, Maret). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value for Money Pada Pengadilan Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 15.
- Barnett, C. e. (2010). *Measuring the Impact and Value for Money of Governance and Conflict Programmes. Research for Development Outputs*.
- Batubara, Z., & Risna, R. (2020, Juni). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis. *JAS: Jurnal Akuntansi Syariah*, 4, 95-109.
- Chandrarian, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.